



OPTIMALISASI PENDAPATAN KELUARGA DI ERA NEW NORMAL PADA UKM SEDAYU PUTRI DI DUSUN LOKON RANGAN KECAMATAN KAYANGAN KABUPATEN LOMBOK UTARA

*OPTIMIZATION OF FAMILY INCOME IN THE NEW NORMAL ERA OF SEDAYU PUTRI
SMEs IN LOKON RANGAN VILLAGE, KAYANGAN SUB-DISTRICT,
LOMBOK UTARA DISTRICT*

Sulaimiah¹, Sulhaini², Santi Nururly³

Universitas Mataram

Email: sulaimiahmia65@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan pada Usaha Kecil Mikro Sedayu Putri di Dusun Lokon Rangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat mengelola potensi desa yang ada di sekitarnya khususnya dari hasil perikanan yaitu pengolahan ikan dengan berbagai rasa dan aroma yang dapat menarik minat bukan dari kalangan kelas ekonomi bawah tapi juga menargetkan penjualan ke kelas ekonomi atas sebagai makanan utama dan camilan masyarakat di sekitar lokasi pengabdian, bahkan bisa dinikmati kalangan luar daerah. Mulai dari berproduksi dengan mencari input bahan yang berkualitas, kemudian proses produksi yang ditangani oleh karyawan yang terampil dan pengemasan yang menarik. Potensi desa ini sangat besar dan perlu sentuhan yang baik untuk bisa menghasilkan kualitas produk yang unggul dari pesaingnya. Pada pengabdian ini diberikan penyuluhan tentang produksi dan pengembangan tenaga kerja supaya memiliki keterampilan sesuai kebutuhan yakni memiliki jiwa kewirausahaan yang baik, tekun bekerja dan memperhatikan mutu produksi yang dihasilkan.

Kata Kunci: Optimalisasi Pendapatan Keluarga, New Normal, UKM Sedayu

ABSTRACT

The community service carried out at the Sedayu Putri Micro Small Business in Lokon Rangan Hamlet, Kayangan District, North Lombok Regency is to increase the community's ability to manage the potential of the surrounding villages, especially from fishery products, namely fish processing with various flavors and aromas that can attract interest. not from the lower economic class but also targeting sales to the upper economic class as the main food and snack for the community around the service location, even those outside the area can enjoy it. Starting from production by looking for quality input materials, then the production process is handled by skilled employees and attractive packaging. The potential of this village is very large, and it needs a good touch to be able to produce quality products that are superior to its competitors. In this service, counseling is given about production and workforce development so that they have skills according to needs, namely having a good entrepreneurial spirit, diligently working and paying attention to the quality of the production produced.

Keywords: *Optimizing Family Income, New Normal, UKM Sedayu*

PENDAHULUAN

Pada pertengahan Maret 2019, seluruh dunia dihebohkan dengan covid-19 yang jadi pandemi di dalam kehidupan, tidak terkecuali di Indonesia terkhusus lagi di Lombok. Covid-19 ini merupakan penyakit menular yang disebabkan virus yang merenggut begitu banyak jiwa yang bergerak secara cepat dan di banyak tempat, untuk itu masyarakat harus melakukan pembatasan-pembatasan di setiap kegiatan untuk mengantisipasi penyebaran yang lebih luas. Hal ini tentunya menurunkan produktivitas masyarakat.



Setelah berlalunya covid-19 ini, maka masa ini disebut dengan era new normal, dimana masyarakat sudah bisa beraktivitas normal tapi tetap siaga, diantaranya melakukan vaksin dan di tempat tertutup disarankan menggunakan masker. Seiring dengan kita memasuki new normal, pemerintah dan masyarakat berusaha bangkit lagi di dalam segala kehidupan yang selama ini terganggu, tidak terkecuali perekonomian masyarakat melalui pergerakan UKM yang ada di masyarakat, sebagai upaya mengejar ketinggalan karena covid tersebut.

Kebijakan pemberdayaan UKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesejagannya, menciptakan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan pedesaan. Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar UMKM adalah rendahnya produktivitas, nilai tambah dan kualitas produk, walaupun diakui UMKM ini merupakan lapangan kerja sebagian besar pekerja di Indonesia.

Salah satu usaha kecil dan menengah (UKM) adalah Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan Sedayu Putri yang ada di Dusun Lokon Rangan Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Salah satu kelompok kerja yang mampu bertahan tapi berdampak besar karena terjadinya gempa beruntun dari bulan Juli sampai beberapa bulan di tahun 2018 yang lalu serta adanya wabah Covid-19. Pada saat ini perlu adanya perhatian untuk bisa bangkit lagi, bisa bekerja seperti sediakala.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini terkait dengan pengetahuan tentang wirausaha yang baik, pengelolaan Sumberdaya manusia, pengelolaan produksi yang higienis, mengoptimalkan pemasaran, serta pengelolaan keuangan yang lebih baik.

METODE

Pengusaha kecil sering kali mendapatkan masalah bagaimana seharusnya melakukan upaya memaksimalkan usaha. Permasalahan ini akan lebih terasa pada persaingan yang begitu ketat di mana era globalisasi ekonomi sudah di depan mata dan harus di hadapi yang harus di sikapi lebih bijak dan lebih baik dalam mewujudkan efisien dan efektif perusahaan, agar bisa tetap eksis dan menang dalam persaingan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sekarang ini dengan memberikan penyuluhan dengan materi-materi Kewirausahaan, pengembangan Sumber daya Manusia, pengembangan strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan.

HASIL KEGIATAN

Untuk bisa membantu pengusaha dalam menyelesaikan masalahnya, maka tim pengabdian masyarakat kali ini melakukan sosialisasi berupa memberikan penyuluhan tentang upaya memaksimalkan usaha yaitu bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta memberikan bimbingan bagaimana pelaksanaan serta pengembangan kewirausahaan tersebut, memberikan pengertian dan arahan tentang pengelolaan sumber daya manusia, strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan baik dari sumber maupun penggunaannya serta pencatatan sampai selesai laporan keuangan, masyarakat sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pembinaan dan pendampingan usaha pada daerah yang berdampak pada covid 19 yaitu kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan Sedayu Putri di Dusun Lokon Rangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Kelompok usaha bergabung 10 pengusaha kecil yang sejenis untuk membentuk kelompok usaha melakukan kegiatan sampai pemasaran bersama-sama.



Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan dan pendampingan bekerja sama dengan staf dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, bagaimana mengkoordinir dan melaksanakan usaha dengan dilengkapi kemampuan menggunakan teknologi di dalam memperluas pangsa pasar penjualan produknya dan berusaha membangkitkan jiwa kewirausahaan dan memiliki jiwa pantang menyerah dan terus menerus berusaha memperbaiki sumber daya manusia sehingga lebih terampil dan lakukan inovasi produk yang lebih menarik perhatian konsumen riil dan konsumen potensial. Hasil penyuluhan, pengarahan dan konsultasi serta pendampingan usaha yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat didapatkan beberapa hal seperti yang diuraikan berikut ini:

Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia

Di dalam pengabdian masyarakat ini diberikan penjelasan-penjelasan penting nya memiliki sumber daya manusia yang terampil, ahli di bidangnya sehingga bisa menghasilkan produksi yang memiliki kualitas yang bisa bersaing dengan UKM sekitar atau lokal, bahkan bisa menembus pangsa pasar di luar daerah lainnya. Sumber daya Manusia satu-satunya sumber daya yang dimiliki UKM yang memiliki otak dan pikiran yang berfungsi sebagai motor dalam usaha, sebagai modal penting, sehingga perlu dijaga dan dikembangkan dengan baik melalui pelatihan dan belajar sertaperlu melakukan uji coba produk baru yang lebih baik, baik pengembangan rasa, bentuk maupun kemasan.

Pentingnya Jiwa Wirausaha

Memupuk jiwa pantang menyerah dan terus berjuang dalam menghadapi tantangan-tantangan bahkan berusaha bangkit dari musibah yang dihadapi dengan adanya Gempa Lombok yang terjadi tahun 2018 yang begitu banyak menelan korban jiwa dan materi, kemudian disusul dengan adanya wabah Covid-19 sehingga harus mampu membangkitkan jiwa untuk pulih karena bencana tersebut dan berusaha mengejar ketertinggalan dari UKM yang lain, membenahi usaha mereka lagi.

Pentingnya Pemasaran yang Lebih Kompleks

Pentingnya Pemasaran yang Lebih Kompleks dengan membantu sentuhan teknologi yaitu menggunakan alat untuk pengemasan produk yang lebih cantik dan indah, sedap dipandang mata dan bisa membangkitkan selera untuk dinikmati, juga melakukan penjualan melalui media internet atau online shop.

Pentingnya Manajemen Keuangan

Kegiatan pengabdian ini juga mensosialisasikan bagaimana melakukan pencatatan-pencatatan keuangan yang lebih teliti dan rapi, mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan, menerapkan pembukuan seperti melakukan pencatatan dan pengelompokan dan membuat laporan keuangan seperti laporan rugi laba setiap periode kegiatan.







PENUTUP

Kesimpulan

Melalui pengabdian masyarakat ini, Tim Pengabdian masyarakat yang bergerak pada kelompok pengolahan dan pemasar hasil perikanan SEDAYU PUTRI Dusun Lokon Rangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara mengharapkan para karyawan yang bergerak di kelompok usaha ini bisa lebih baik dalam bekerja, melupakan kepedihan adanya gempa Lombok dan wabah Covid-19 yang menimpa mereka, bisa lebih kuat lagi dan terus melakukan usaha yang lebih optimal dan memiliki jiwa pantang menyerah, terus melakukan inovasi produk dengan bahan dasar yang ada di sekitar mereka yakni di daerah pesisir pantai yang memiliki hasil perikanan yang cukup banyak untuk bisa menghasilkan produk yang lebih baik, mampu menarik perhatian konsumen dengan harga bersaing.

Saran

Diharapkan kepada pelaku UKM terutama di tempat lokasi pengabdian masyarakat ini meneruskan hasil penyuluhan, pengarahan dan konsultasi serta pendampingan yang telah dilakukan oleh tim dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1995. Undang-Undang No. 9 tentang Usaha Kecil
- Assauri sofian, edisi 2018. Manajemen Operasi dan Produksi. Jakarta: Raja Rafindo
- George R. Terry. 2006. Prinsip-Prinsip Manajemen. Bumi Aksara
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. Manajemen Pemasaran, Yogyakarta BPFE
- Sadeli, Lili M. 2006. Dasar-Dasar Akuntansi. Bumi Aksara
- Soemarso SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar (Buku 1) (Edisi 5 Revisi). Salemba Empat
- Suryana. 2004. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat
- Usman, M. dan Harry S. 1998. Kiat Sukses Pengusaha Kecil. Institut Bankir Indonesia